

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dari film *Imperfect: Karier, Cinta dan Timbangan*, film ini merepresentasikan *body positivity* pada ketiga adegannya. Representasi tersebut diwakili melalui tanda-tanda yang ditampilkan pada setiap adegan, lalu di analisis dengan menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes yaitu pembacaan tanda denotasi dan konotasi yang menghasilkan mitos. Pada ketiga adegan yang diteliti, terdapat satu hal yang membuat ketiga adegan ini memiliki keterkaitan yaitu ketika seseorang belajar menerima bentuk tubuhnya yaitu *body positivity*. Pada film ini unsur *body positivity* digambarkan dengan seseorang yang memiliki tubuh berbeda dengan standar tubuh ideal. *Body positivity* yang ditampilkan pada adegan direpresentasikan melalui analisis denotasi seperti dialog yang disampaikan, sudut pengambilan gambar, teknik pengambilan gambar, warna yang muncul pada adegan dan pesan nonverbal seperti fasial, gestur dan postural dari para pemain khususnya Rara sebagai tokoh utama.

Body positivity adalah penerimaan setiap ukuran tubuh atau sikap penanaman pola pikir terhadap seseorang dan orang lain bahwa setiap orang berhak memiliki citra tubuh yang positif terlepas apapun bentuk tubuhnya. Fenomena *body positivity* sendiri bisa muncul karena adanya perlakuan *body shaming* terhadap seseorang yang memiliki bentuk tubuh yang tidak sesuai dengan standar kecantikan di masyarakat. *Body positivity* sendiri bertujuan agar orang-orang mencintai dirinya sendiri dengan bentuk tubuh yang beragam, serta berhenti membandingkan tubuhnya dengan standar tubuh ideal yang direpresentasikan oleh media, iklan, dan industri *fashion*.

Pada film ini terdapat mitos yang ditemukan bahwa *body positivity* merupakan sikap seseorang yang menerima dan mencintai bentuk tubuhnya terlepas dari standar kecantikan yang ada di masyarakat. Dimana standar kecantikan tidak dapat menilai kecantikan dari masing-masing perempuan. Melalui

film ini Rara sebagai tokoh telah menerima bentuk tubuhnya sebagai representasi seorang perempuan yang berhasil memaknai nilai *body positivity*. Hal tersebut dapat dilihat dari dialog yang disampaikan oleh para pemeran bagi Rara, pesan nonverbal yang ditunjukkan seperti pada adegan terakhir dimana Rara tersenyum ketika ia menaiki timbangan.

5.2. Saran

5.2.1 Saran Akademis

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi acuan bagi penulis yang ingin mengangkat topik seputar *body positivity* khususnya pada film *Imperfect: Karier, Cinta dan Timbangan*. Penulis juga menyarankan agar penelitian lebih mendalam dengan metode penelitian yang berbeda agar mendapatkan informasi yang lebih rinci mengenai *body positivity* dalam film *Imperfect: Karier, Cinta dan Timbangan*.

5.2.2 Saran Praktis

Peneliti berharap agar kedepannya semakin banyak pembuat film, khususnya di Indonesia yang mau mengangkat isu *body positivity* sebagai tema di dalam filmnya, karena masih minimnya pengetahuan masyarakat terhadap isu ini.

UMMN